

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan.

1. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwasannya BAZNAS Kabupaten Jepara telah mengimplementasikan *Good Corporate Governance* dari aspek akuntabilitas, akan tetapi implementasinya secara umum belum berjalan secara maksimal karena masih terdapat beberapa hal yang perlu diperbaiki dan ditingkatkan BAZNAS Kabupaten Jepara,:
 - a) Independensi BAZNAS Kabupaten Jepara hanya bisa dilihat dari program-programnya. Sedangkan dari sisi individu pengurus, belum adanya kebijakan atau peraturan organisasi yang melarang dan memberikan sanksi bagi staf pengelola yang mempunyai rangkap jabatan diluar organisasi guna menghindari adanya konflik kepentingan.
 - b) Dari segi komitmen organisasi, Sosialisasi secara masif perlu dilakukan karena masih banyak sektor di Jepara yang belum bisa dimanfaatkan potensi ZISnya, seperti sektor swasta pada industri *furniture* kayu yang mempunyai potensi ZIS paling besar.
 - c) Berdasarkan prinsip kompetensi, kinerja dan partisipasi anggota pengurus BAZNAS Kabupaten Jepara masih kurang karena hanya bekerja berdasarkan kesadaran, selain itu jumlah staf profesional kurang memadai yaitu hanya sebanyak tiga orang.
 - d) Berdasarkan prinsip transparansi, kontrol internal dan eksternal pada BAZNAS Kabupaten Jepara masih kurang. BAZNAS Kabupaten Jepara selama ini belum pernah diaudit oleh auditor. Selain itu, pelaporan pertanggungjawaban pada Pemerintah, DPRD, maupun BAZNAS Provinsi hanya satu kali dalam satu tahun.
 - e) Dari segi kemitraan, dalam menjalankan tugasnya BAZNAS Kabupaten Jepara banyak bekerjasama dengan instansi pemerintah dalam program pengumpulan, pendistribusian, maupun pendayagunaan. Akan tetapi kerjasama dengan sektor swasta masih kurang dan belum berjalan optimal, sehingga perlu ditingkatkan.
 - f) Berdasarkan pada prinsip keberpihakan pada kelompok rentan, BAZNAS Kabupaten Jepara telah menggolongkan pendayagunaan ZIS dalam bidang-bidang kemasyarakatan. Tetapi masih banyak pekerjaan rumah bagi BAZNAS Kabupaten Jepara karena angka kemiskinan yang tinggi di kabupaten Jepara dan cenderung meningkat.
2. Implikasi diterapkannya *Good Corporate Governance* dari aspek akuntabilitas adalah BAZNAS Kabupaten Jepara mendapat dukungan yang baik dari Pemerintah Daerah; meningkatnya kepercayaan masyarakat; meningkatnya jumlah muzaki; meningkatnya jumlah dana ZIS setiap tahun; dan BAZNAS Provinsi memberikan penghargaan kepada

BAZNAS Kabupaten Jepara sebagai BAZNAS Kabupaten/Kota terbaik se-Jawa Tengah pada tahun 2013.

3. Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka selanjutnya peneliti menyampaikan saran sebagai rekomendasi kepada BAZNAS Kabupaten Jepara. Adapun saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. BAZNAS Kabupaten Jepara harus membuat kebijakan yang melarang adanya rangkap jabatan pada staf pengelolanya, dan memberikan sanksi pada yang melanggar agar menghindari adanya konflik kepentingan.
2. Sosialisasi perlu ditingkatkan baik dari segi media sosialisasi maupun target sosialisasi. Khususnya perluasan sosialisasi pada sektor-sektor swasta mengingat sektor ini mempunyai potensi zakat yang sangat besar dan belum terserap.
3. BAZNAS Kabupaten Jepara perlu menambah jumlah staf pelaksana mengingat jumlah staf yang dimiliki hanya tiga orang yang tentu saja kurang maksimal untuk mengcover seluruh wilayah pengumpulan dan pendistribusian ZIS diseluruh Kabupaten Jepara. Sedangkan untuk membenahi partisipasi dan kinerja anggota yang rendah yang perlu dilakukan diantaranya adalah dengan penyadaran, meningkatkan intensif, atau mereformasi anggota kepengurusan.
4. Dari segi Transparansi: Keterlibatan Komisi Pengawas perlu ditingkatkan sebagai kontrol internal lembaga; BAZNAS Kabupaten Jepara akan lebih baik jika bekerjasama dengan Badan Pengawas Daerah dan auditor publik untuk mengaudit kinerja; Pelaporan pelaksanaan pengelolaan ZIS kepada Pemerintah dan BAZNAS Provinsi harus dilakukan selama dua kali atau selama enam bulan dan akhir tahun berdasarkan PP. No. 14 tahun 2014; Publikasi laporan melalui media dan internet sebaiknya dilakukan secara berkala.
5. Diperlukan kerja yang nyata oleh BAZNAS Kabupaten Jepara untuk dapat menggandeng pihak-pihak swasta untuk bekerjasama sehingga pelaksanaan pengelolaan ZIS dapat lebih maksimal. Mengingat potensi yang besar dari sektor swasta di Jepara yang belum bisa dimanfaatkan secara maksimal oleh BAZNAS Kabupaten Jepara.
6. BAZNAS Kabupaten Jepara harus dapat bertindak responsif terhadap pemenuhan kebutuhan mustahik. Sehingga diharapkan pendayagunaan ZIS yang dilakukan oleh BAZNAS Kabupaten Jepara dapat meningkatkan taraf hidup mustahik, dan mengurangi kemiskinan.
7. Implementasi *Good Corporate Governance* dari aspek akuntabilitas oleh BAZNAS Kabupaten Jepara hendaknya tetap mengedepankan pada unsur kemaslahatan umat, tidak sekedar untuk meningkatkan *performance* lembaga saja.

C. Penutup

Puji syukur alhamdulillah peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan inayahnya sehingga peneliti diberikan kekuatan untuk menyelesaikan skripsi ini. Peneliti menyadari bahwa keterbatasan kemampuan yang dimiliki sehingga masih terdapat kekurangan maupun kekeliruan. Maka dari itu peneliti mengharapkan kritik, saran, maupun masukan yang membangun. Peneliti berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada pembaca.